

# MOTIF PENGGUNA DALAM MEMANFAATKAN AKUN TWITTER KELAS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ONLINE

**Nilam Chandara Dewi, Chatia Hastasari, Rahmat Wisudawanto**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Manajemen  
Universitas Sahid Surakarta

## **ABSTRACT**

*Nowdays, one of the well-known means of communication is internet or also known as the new media. The internet is used as a main source for communicating and searching for information. This very media is what no longer makes distance and time a problem. The internet has developed and become an efficient and effective way of communication. The internet has grown into a communicative mean and cannot be disregarded. Internet users are mostly students, due to the facilities being easy to use and accessed. Most people use internet connection to receive information and entertainment.*

*Accordingly to the Mcquail application which states that there are four motives on the usage of media, 1. Information (surveillance) with four subs: a. seeking news regarding events and conditions relevant with the closest environment, society, and the world. b. Seeking for guidance on practical issues, opinions and such which are related with choosing an option, c. To fulfill curiosity and public interest, d. To learn, self- education, 2. Personal identity motives consists of four subs: a. To find support on personal values, b. To find a behavior model, c. To identify oneself with other values found within the media, d. To gain an understanding of oneself. 3. Integration and social interaction motives (Personal Relationship) consists of six sub chapters: a. To obtain knowledge regarding the circumstances of others, b. To identify oneself with others and gain a sense of belonging, c. To find conversation material and social interaction, d. To gain friends beside humans, e. To assist social role, f. Makes connecting with family, friends and society possible. 4. For entertainment motives (Diversion) there are five sub chapters: a. To release oneself from problems, b. To relax, c. To achieve spiritual joy and esthetical joy, d. To fill time, e. To channel emotions, f. To stimulate sexual desires.*

*It may be concluded that the aforementioned theories stated by McQuail are proven by twitter accounts of class XI class of 2013 students of SMA Negeri Surakarta within the period of November until December, aside from that the writer has also found changing motives which happens within information motives and entertainment motives.*

**Key Words : Internet, Motives of Media Usage**

## Pendahuluan

Internet memberikan kemudahan bagi pelajar dalam mendapatkan hal-hal yang mereka perlukan. Selain itu ada banyak hal yang dimanfaatkan oleh pelajar dalam menggunakan internet yaitu : mencari informasi, sebagai media komunikasi *online*, bermain *game online* hingga aktif di sosial media, salah satunya *twitter*. Sosial media *twitter* saat ini banyak diminati oleh pelajar.

*Twitter* adalah salah satu media sosial yang di gunakan oleh pelajar SMA Negeri di solo. Media sosial *twitter* dijadikan sebagai salah satu alat komunikasi terhadap teman-teman mereka untuk menyampaikan pesan. Akan tetapi dilihat dari sejauh mana pemanfaatan *twitter* ini, SMA Negeri 2 Surakarta memanfaatkannya dengan cara lebih khusus yaitu dengan cara membuat akun *twitter* kelas guna penyampaian informasi kepada teman sekelas mereka. Dimana pada survei sebelumnya, yaitu di SMA Negeri Solo yang lain hanya menggunakan media social *twitter* sebagai sarana komunikasi dan tidak digunakan untuk menginformasikan berita dalam suatu kelas.

Berbeda dengan pelajar SMA Negeri 2 Surakarta yang mengikuti perkembangan jaman yaitu dengan memanfaatkan *twitter* sebagai media komunikasi *online* untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada teman-teman sekelas mereka. Selain itu SMA Negeri 2 Surakarta juga memiliki bermacam prestasi di bidang akademik yaitu lulusnya siswa dan siswi SMA Negeri 2 Surakarta 100%, siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri sebanyak 80%, dan keikutsertaan siswa SMA Negeri 2 dalam mengikuti olimpiade Matematika, Teknologi Informasi yang mewakili se-Jawa Tengah dan juga mengikuti olimpiade Ekonomi. Selain itu terdapat pula prestasi di bidang non akademik, seperti di bidang olah raga, dan seni. Untuk bidang olah raga seperti tekwondo hingga tingkat Asia, basket, volly, dan bulu tangkis. Kemudian di bidang seni yaitu, membaca puisi geguritan dan Bahasa Indonesia, membaca Al- quran dan Pidato Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.

Prestasi ini tidak luput dari sarana dan prasarana serta bimbingan dari para guru yang membantu siswa dalam proses belajar selama ini. Khususnya pada tahun 2014 ini terdapat sekitar 80% siswa SMA Negeri 2 Surakarta yang diterima di SNMPTN. Kesuksesan yang di raih ini tidak luput dari adanya fasilitas penunjang sekolah serta guru yang berperan penting didalamnya. Sehingga menyebabkan adanya sinkronisasi antara fasilitas, guru dan siswa dalam kesuksesan yang diraih. Disisi lain terdapat cara siswa dalam mencapai kesuksesan guna menunjang nilai- nilai, yaitu dengan membuat akun *twitter* kelas sebagai sarana penyampaian informasi seputar kegiatan kelas dan akademik, sehingga informasi yang mereka bagikan akan lebih cepat tersampaikan dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti akun *twitter* kelas XI angkatan 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta, hal ini dikarenakan akun *twitter* kelas dapat membantu mereka dalam penyampaian informasi seputar kegiatan kelas agar lebih mudah serta efisien dalam membagikan informasi kepada teman- temannya. Selain itu akun *twitter* kelas XI angkatan 2013 nantinya akan terus mereka gunakan pada saat di kelas XII hal ini dikarenakan tidak ada perubahan atau perombakan teman di kelas XII, sehingga akun *twitter* kelas XI ini akan memberikan kemudahan di kelas selanjutnya. Akun *twitter* kelas ini akan lebih bermanfaat, karena informasi di dalamnya yang berkelanjutan untuk di bagikan kepada teman-teman kelasnya baik dalam hal akademik maupun non akademik, sehingga persiapan menuju ujian akhir nasional serta informasi mengenai persiapan masuk ke perguruan negeri dapat di akses melalui akun *twitter* kelas.

Akun *twitter* kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 ini mengambil data penelitian khususnya pada periode November-Desember 2013, dimana pada periode tersebut bertepatan saat ujian akhir semester, sehingga menjadikan akun *twitter* kelas ini ramai dipenuhi dengan *tweet* dan unggahan foto yang berisikan informasi berupa hal-hal seputar ujian. Mulai dari informasi mengenai pengawas ujian, hingga materi dan memberikan semangat kepada teman-temannya. Oleh sebab itu akun *twitter* kelas adalah salah satu cara siswa dalam menunjang nilai dan memudahkan dalam sarana komunikasi terhadap teman dalam satu kelas.

Dari permasalahan yang telah diungkapkan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui motif pengguna dalam memanfaatkan akun twitter kelas sebagai media komunikasi on line di SMA Negeri 2 Surakarta, khususnya kelas XI angkatan 2013.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah motif penggunaan akun Twitter kelas sebagai media komunikasi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 pada periode November s/d Desember 2013 ?
2. Motif perubahan apakah yang terjadi pada akun Twitter kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 pada periode November s/d Desember 2013?

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan bentuk terpancang yaitu penelitian kualitatif yang sudah menentukan fokus penelitiannya berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan pada tujuan dan minat penelitiannya sebelum peneliti masuk ke lapangan studinya (Yin dalam Sutopo, 2006:39). Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus pembahasan adalah motif pengguna dalam memanfaatkan akun twitter kelas sebagai media komunikasi online siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 dengan periode November s/d Desember 2013.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan *interview* (wawancara), dokumentasi dan kuesioner. Wawancara atau *interview* biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara kepada pelajar kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta yang dimana menjadi subyek penelitian.

Metode observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. (Kriyantono, 2006:116). Dokumentasi merupakan pengumpulan-pengumpulan data berupa gambar-gambar, foto-foto, artikel yang hasilnya dapat dijadikan bahan lampiran maupun data tambahan riset yang dibutuhkan. Peneliti mencari dokumentasi yang dimana dapat dilihat dan dianalisis dari pesan-pesan hingga gambar yang di-posting di akun *twitter* kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta yang dimana berkaitan dengan judul penelitian.

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis terhadap responden (subjek) (Ruslan, 2003: 230). Dalam validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. (Krisyantono, 2006: 71).

Triangulasi dengan sumber data membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi. Triangulasi Metode usaha mengecek keabsahan data untuk mengecek keabsahan temuan riset Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian. Data dan hasil informasi dilapangan ditarik melalui pemaparan, tanpa harus menggunakan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar dari pada angka ([www.belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif](http://www.belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif)).

## **Pembahasan**

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis *internet*, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. *Post* di *blog*, *tweet*, atau *video YouTube* dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis (Zarella, 2010:2-3). Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pemanfaatan akun twitter kelas oleh pelajar kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta sebagai media komunikasi *online* cukup berhasil, meskipun terdapat dampak negatif dan positif di dalam pemanfaatannya.

Selama proses berjalannya penggunaan akun twitter kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta sebagai media komunikasi, terdapat 4 motif penggunaan media oleh individu dari McQuail yang ditemukan, yaitu motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif hiburan. Dari hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti pada motif informasi dalam penggunaan akun *twitter* kelas sebagai media komunikasi siswa adalah guna membagikan informasi seputar kegiatan kelas, seperti berbagi info mengenai jadwal ulangan, kisi-kisi ulangan dan remedial. Selain itu terdapat juga informasi diluar kegiatan kelas seperti mengatur jadwal acara diluar sekolah untuk berkumpul bersama dengan teman-teman. Informasi ini dilakukan dengan cara *tweet* melalui akun twitter kelas.

Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan oleh peneliti Motif identitas pribadi pada penggunaan akun twitter kelas ialah sebagai cara menunjukkan identitas diri, seperti mengidentitaskan dirinya sebagai orang yang seru, menarik, pendiem ataupun jaga sikap. Pada motif integrasi dan interaksi sosial berdasarkan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti adalah anggota akun twitter kelas mendapatkan kemudahan dalam bersosialisasi dan berinteraksi karena banyak teman-teman yang selalu berdiskusi melalui akun *twitter* kelas dan adanya akun twitter kelas dapat membantu kedekatan antara satu dengan yang lainnya, selain itu mereka pun dapat mengenal lebih banyak teman. Kemudian pada motif yang terakhir yaitu motif hiburan. Motif hiburan yang ditemukan di dalam penggunaan akun *twitter* kelas adalah sebagai penyeimbangan di dalamnya, yaitu selain kita membahas dan berbagi informasi berupa hal-hal serius seperti informasi tugas sekolah, kisi-kisi ujian, hingga pengawas yang killer, akun twitter kelas ini juga berisikan *tweet* dan unggahan gambar yang menarik serta menghibur sehingga akun twitter kelas ini berwarna dan menyenangkan untuk selalu di unggah. Ada berbagai jenis *tweet* yang berisikan candaan, ucapan penyemangat, banyol hingga foto-foto teman di dalam kelas dan kegiatan diluar sekolah, seperti adanya foto paparazzi teman yang sedang tertidur di dalam kelas.

Selain itu dalam penelitian ini terdapat perubahan motif yang terjadi pada akun twitter kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013. Dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini terdapat empat motif penggunaan twitter akun kelas. Yaitu terdapatnya Motif Informasi yang dimana meliputi mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia serta mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan. Dimana terdapat perubahan baru didalam motif informasi ini

seperti terdapatnya foto bersama teman sekelas yang terdapat di akun *twitter* kelas.

Motif Identitas Pribadi meliputi, menemukan model perilaku, dan mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media. Motif Intergrasi dan interaksi sosial data terkait yaitu memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial, dan memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman dan masyarakat. Dan motif yang ke empat ialah Motif Hiburan meliputi data terkait bersantai, mengisi waktu dan penyaluran emosi. Dimana didalam motif hiburan ini terdapat perubahan baru, yaitu adanya, foto paparazzi teman tertangkap kamera sedang tertidur di dalam kelas yang kemudian di unggah ke dalam akun twitter kelas sebagai salah satu bentuk hiburan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, sebagaimana yang diuraikan dalam bab IV maka dapat disimpulkan, bahwa dalam akun twitter kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 periode November s/d Desember 2013, dapat membuktikan adanya 4 motif penggunaan media dari McQuail, yaitu ditemukannya :

#### **1. Motif informasi :**

Pada motif informasi yang diungkapkan oleh McQuail di dalam penggunaan media terdapat dua item yang di temukan pada peneliti di dalam akun twitter kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 yaitu: 1. mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia serta mencari bimbingan berbagai masalah praktis, 2. pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan. Selain itu terdapat pula perubahan dalam motif informasi yaitu adanya foto bersama teman sekelas yang terdapat di akun twitter kelas. Data tersebut dapat di lihat pada bab empat di gambar 4.5. halaman 32, mengenai pencarian berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat dan pada gambar 4.8. halaman 34, yaitu motif perubahan yang ditemukan di dalam motif informasi, berupa foto bersama dengan teman sekelas.

#### **2. Motif Identitas pribadi :**

Pada motif kedua teori dari McQuail terdapat motif Identitas pribadi, dimana dalam motif ini terdapat tiga sub yang ditemukan oleh peneliti pada motif identitas pribadi di dalam penggunaan akun *twitter* kelas SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013, yaitu menemukan model perilaku dan mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media. Data tersebut dapat di lihat pada bab empat di gambar 4.9. halaman 35, dimana gambar tersebut menjelaskan bahwa adanya model perilaku, yaitu ditunjukkan dengan adanya *tweet* berupa rasa kepedulian dan perhatian kepada salah satu temannya yang sedang sakit.

#### **3. Motif Intergrasi dan Interaksi Sosial**

Pada motif ketiga yaitu motif Intergrasi dan interaksi sosial, pada motif ini terdapat 3 sub yang ditemukan oleh peneliti di dalam penggunaan akun *twitter* kelas, yaitu memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, menemukan bahan

percakapan dan interaksi sosial dan memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman dan masyarakat. Data- data tersebut dapat di lihat pada bab empat di gambar 4.11. halaman 37, yaitu mengetahui kabar, 4.12. pada halaman 38 yaitu menemukan bahan percakapan dan interkasi sosial serta pada gambar 4.13. yaitu menghubungi teman.

#### **4. Motif Hiburan**

Kemudian pada motif terakhir yaitu Motif Hiburan terdapat dua sub yang ditemukan oleh peneliti dalam akun *twitter* kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013 yaitu, mengisi waktu, dan penyaluran emosi. Selain itu terdapat perubahan di dalam motif hiburan yang ada dalam akun *twitter* kelas XI SMA Negeri 2 Surakarta angkatan 2013, yaitu adanya foto *paparazi* teman yang tertangkap kamera sedang tertidur di dalam kelas. Data-data tersebut dapat di lihat pada bab empat di gambar

4.14. halaman 40, yaitu aktifitas siswa di dalam kelas pada saat jam kosong, 4.15. pada halaman 41 penyaluran emosi, berupa ungkapan kekesalan kepada guru dan pada gambar 4.16. halaman 42, yaitu foto *paparazi* teman yang tertangkap kamera sedang tertidur di dalam kelas.

#### **Daftar Pustaka**

- Denis, McQuail. 2002. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Predana Media Group. Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Realtion dan Komunikasi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Sutopo, H.B. 2006. *Penelitian kualitatif : Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Zarella. 2010. *Cultivating Communities of practice: a gulde managing knowledge*. Harvard Business Scholl Press, BOSTON.
- [www.belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif](http://www.belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif), diakses pada 5 Mei 2014, pukul 23.00 WIB.











